

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Magetan

2.1.1 Letak Geografis

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kabupaten Magetan



Sumber: Magetan dalam Angka 2015

Kabupaten Magetan terletak di antara 7038'30 " Lintang Selatan dan 111020'30" Bujur Timur, dengan suhu udara berkisar antara 16-200 C di daerah pegunungan dan 22-26 C di dataran rendah. Magetan merupakan kabupaten yang terletak di ujung barat Propinsi Jawa Timur yang berada pada ketinggian antara 60-1.660 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Magetan berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah. Sebelah selatan bagian barat daya berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, sebelah selatan bagian tenggara berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ngawi, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Madiun dan Kota Madiun. Kabupaten Magetan merupakan kabupaten terkecil ke-2 se-Jawa Timur setelah Sidoarjo, dengan luas wilayah 688,85 km². Luas wilayah tersebut terbagi atas 28.297,24 hektar tanah sawah dan 39.587,50 hektar tanah kering. Kabupaten Magetan memiliki 18 kecamatan, hal ini berarti rata-rata luas tiap kecamatan sebesar 38,27 km². Kecamatan Parang merupakan kecamatan terluas dengan luas 71,64 km², sedangkan Kecamatan Karangrejo dengan luas 15,15 km² merupakan kecamatan dengan luas terkecil. Kabuapten Magetan terbagi dalam 235 desa/kelurahan dengan klasifikasi 88 desa/kelurahan berklasifikasi perkotaan dan 147 desa/kelurahan berklasifikasi pedesaan, serta 1.048 RW dan 4.710 RT. Kecamatan Magetan merupakan kecamatan yang daerahnya memiliki penduduk paling padat yaitu 2.227 jiwa per km², sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Poncol dengan kepadatan penduduk 590 jiwa per km².

Jarak antar ibu kota kecamatan tidak terlalu jauh sehingga menjadikan salah satu faktor yang menguntungkan untuk melaksanakan pembangunan dengan cepat. Jarak terdekat adalah Kecamatan Poncol-Plaosan yang berjarak 3,4 km dan jarak terjauh Kecamatan Parang-Kartoharjo sejauh 41 km. Jarak terdekat dari ibukota kabupaten ke kecamatan, adalah dengan Kecamatan Magetan sejauh 2 km dan jarak terjauh adalah dengan Kecamatan Kartoharjo dengan jarak 26 km. Bandara Iswahyudi merupakan salah satu pangkalan utama Angkatan Udara RI di kawasan Indonesia Timur yang terletak di Kecamatan Maospati. Kabupaten Magetan dilintasi jalan raya utama Surabaya-Madiun-Yogyakarta. Bus di Kabupaten Magetan membawa penumpang dari Terminal Maospati menuju Solo, Semarang, Yogyakarta, Suarabay ,dan lain-lain. Jalur kereta api lintas selatan Pulau Jawa yaitu Kereta Api Solo-Surabaya, namun jalur tersebut tidak melintasi ibukota Kabupaten Magetan. Satu-satunya stasiun yang berada di wilayah kabupaten Magetan adalah Stasiun Barat terletak di wilayah Kecamatan Barat. Selain itu, juga ada alat transportasi angkot untuk menjangkau seluruh pelosok Kabupaten Magetan dengan berbagai jurusan.

Kabupaten Magetan memiliki potensi di bidang pertanian dan pariwisata. Pertanian merupakan sektor yang paling dominan di Kabupaten Magetan, karena sebagian besar penduduk Magetan hidup dari bercocok tanam. Komoditas tanaman bahan makanan, utamanya padi masih merupakan produk yang besar peranannya bagi masyarakat Magetan. Industri pengolahan di Kabuupaten Magetan sampai tahun 2010 masih didominasi oleh industri kecil baik formal maupun non formal.

Kabupaten Magetan memiliki 2 gunung yaitu Gunung Lawu yang paling tinggi dengan ketinggian 3.265 mdpl terdapat di bagian barat Kabupaten Magetan, yakni perbatasan dengan Jawa Tengah dan Gunung Bancak yang terletak di Kecamatan Kawedanan. Di daerah pegunungan ini terdapat Telaga Sarangan di ketinggian 1000 m dpl, salah satu tempat wisata andalan kabupaten ini, yang berada di jalur wisata Magetan-Sarangan-Tawangmangu-Karanganyar. Dilihat dari tingkat kesuburan tanahnya, Kabupaten Magetan dapat dibagi dalam 6 tipologi wilayah:

Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian subur: Kecamatan Plaosan

1. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian sedang: Kecamatan Panekan dan Kecamatan Poncol
2. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian kurang subur (kritis): sebagian Kecamatan Poncol, Kecamatan Parang, Kecamatan Lembeyan, dan sebagian Kecamatan Kawedanan
3. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian subur: Kecamatan Barat, Kecamatan Kartoharjo, Kecamatan Karangrejo, Kecamatan Karas, Kecamatan Takeran dan Kecamatan Nguntoronadi
4. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian sedang: Kecamatan Maospati, sebagian Kecamatan Bendo, sebagian Kecamatan Kawedanan, sebagian Kecamatan Sukomoro, Kecamatan Ngariboyo, dan Kecamatan Magetan.
5. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian kurang subur: sebagian Kecamatan Sukomoro dan sebagian Kecamatan Bendo

2.1.2 Batas Wilayah

Adapun wilayah administrasi Kabupaten Magetan berbatasan dengan:

Sebelah Utara :Kabupaten Ngawi

Sebelah Selatan :Kabupaten Wonogiri

Sebelah Barat:Kabupaten Karanganyar

Sebelah Timur :Kabupaten Madiun

2.1.3 Klimatologi

Kabupaten Magetan memiliki 20 lokasi penakar hujan. Berdasarkan catatan penakar hujan di 20 lokasi tersebut diketahui rata-rata banyaknya hujan selama tahun 2014 di Kabupaten Magetan adalah 251 hari. Curah hujan yang turun mencapai 1.941 mm per tahun. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan terendah pada bulan Juni. Musim hujan terjadi antara bulan Juni dan bulan Nopember sampai Desember, sementara musim kemarau terjadi pada bulan Juni sampai Oktober.

2.1.4 Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Magetan hasil registrasi (catatan administrasi penduduk) di Kabupaten Magetan, pertumbuhan beserta kepadatannya dari tahun 1986 sampai dengan tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 2.1. Pada akhir tahun 2013 jumlah penduduk Kabupaten Magetan sebanyak 695.158 jiwa. Dibandingkan dengan

jumlah penduduk tahun 2014 yang sebanyak 696.124 jiwa, maka tingkat pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu satu tahun adalah 0,14 persen.

Kecamatan Magetan adalah kecamatan yang daerahnya memiliki penduduk paling padat yaitu 2.227 jiwa per km² (Tabel 2.2) sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Poncol dengan kepadatan 593 jiwa per km². Berdasarkan jenis kelaminnya (Tabel 2.3) penduduk laki-laki berjumlah 337.373 jiwa dan perempuan sebanyak 358.751 jiwa sedangkan dilihat dari seks rasio dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, hal ini berarti bahwa pertumbuhan penduduk laki-laki lebih besar daripada penduduk perempuan, meskipun dari segi jumlah penduduk perempuan lebih banyak.

2.2 Telaga Sarangan

Telaga Sarangan yang juga dikenal sebagai Telaga Pasir, adalah telaga alami yang berada di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut dan terletak di lereng Gunung Lawu, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Telaga ini berjarak sekitar 16 kilometer arah barat kota Magetan. Telaga ini luasnya sekitar 30 hektare dan berkedalaman 28 meter. Dengan suhu udara antara 15 hingga 20 derajat Celsius, Telaga Sarangan mampu menarik ratusan ribu pengunjung setiap tahunnya.

Di sekeliling telaga terdapat dua hotel berbintang, 43 hotel kelas melati, dan 18 pondok wisata. Di samping puluhan kios cendera mata, pengunjung dapat pula menikmati indahnya Sarangan dengan berkuda mengitari telaga, atau mengendarai kapal cepat. Fasilitas obyek wisata lainnya pun tersedia, misalnya rumah makan, tempat bermain, pasar wisata, tempat parkir, sarana telepon umum, tempat ibadah,

dan taman. Keberadaan 19 rumah makan di sekitar telaga menjadikan para pengunjung memiliki banyak alternatif pilihan menu. Demikian pula keberadaan pedagang kaki lima yang menawarkan berbagai souvenir telah memberikan kemudahan kepada pengunjung untuk membeli oleh-oleh. Hidangan khas yang diujakan di sekitar telaga adalah sate kelinci. Telaga Sarangan juga memiliki layanan jasa sewa perahu dan becak air. Ada 51 perahu motor dan 13 becak air yang dapat digunakan untuk menjelajahi telaga. . Fasilitas lainnya yang tersedia di objek wisata Telaga Sarangan diantaranya: penyewaan kuda, musholla, toilet, taman dan banyak fasilitas lainnya. Telaga Sarangan memiliki beberapa kalender *event* penting tahunan, yaitu labuh sesaji pada Jumat Pon bulan Ruwah, liburan sekolah di pertengahan tahun, Ledug Sura 1 Muharram, dan pesta kembang api di malam pergantian tahun.

Gambar 2.2

Foto Dokumentasi Telaga Sarangan

Sumber: Data Lapangan

2.3 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

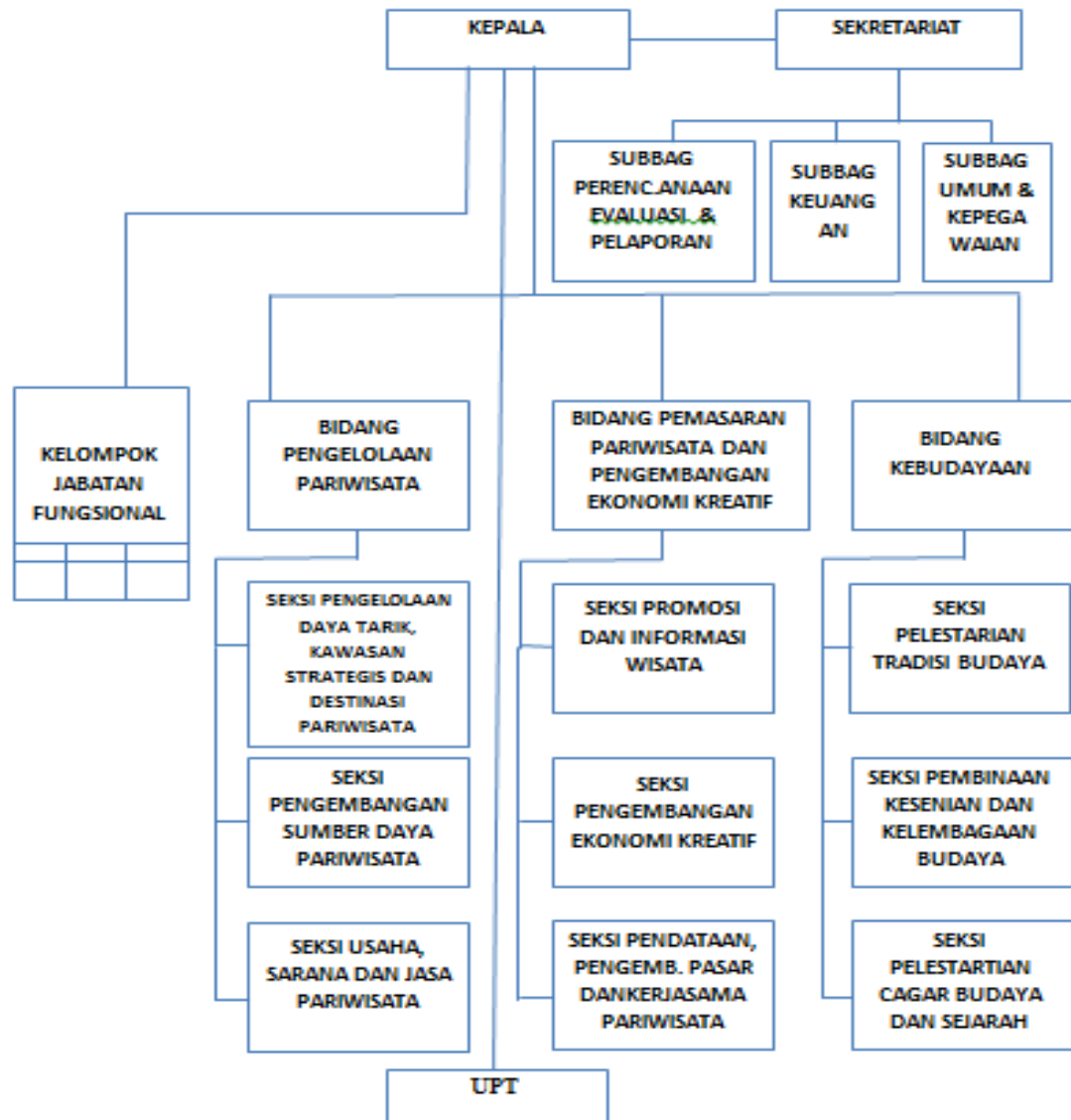
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata dan tugas perbantuan.

2.3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, yang membawahi Sekretariat, yang terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan, dan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
3. Bidang Pengelolaan Daya Tarik, Kawasan Strategis dan Destinasi Pariwisata
 - a. Seksi Pengelolaan Daya Tarik, Kawasan Strategis dan Destinasi Pariwisata;
 - b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, dan;
 - c. Seksi Usaha, Sarana dan Jasa Pariwisata.
4. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari:
 - a. Seksi Promosi dan Informasi Pariwisata;
 - b. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 - c. Seksi Pendataan, Pengembangan Pasar dan Kerjasama Pariwisata.
5. Bidang Kebudayaan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelestarian Tradisi Budaya;
 - b. Seksi Pembinaan Kesenian dan Kelembagaan Budaya;
 - c. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Sejarah Lokal.
6. Kelompok Jabatam Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sarangan.

2.3.2 Bagan Organisasi



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Magetan, 2017

2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi

- Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;

- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

2.3.4 Tugas Bidang Pengelolaan Pariwisata

- (1) Bidang Pengelolaan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan daya tarik, kawasan strategis, destinasi pariwisata, dan pengembangan sumber daya pariwisata serta pengelolaan usaha, sarana dan jasa pariwisata.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Pengelolaan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pengelolaan daya tarik, kawasan strategis dan destinasi pariwisata;
 - b. Pelaksanaan pengembangan sumber daya pariwisata;
 - c. Pengelolaan dan pemberian rekomendasi usaha, sarana dan jasa pariwisata;
 - d. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengelolaan daya tarik, kawasan startegis, dan destinasi pariwisata, evaluasi kegiatan pengembangan sumber daya pariwisata dan evaluasi kegiatan pengelolaan usaha sarana dan jasa pariwisata; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Dinas.

2.3.5 Tugas Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif

Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif

mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- (1) Melaksanakan promosi, informasi pariwisata dan pengembangan ekonomi

kreatif, serta pendataan, pengembangan pasar dan kerjasama pariwisata.

(2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemasaran Pariwisata dan

Pengembangan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan promosi dan informasi pariwisata;
- b. Pelaksanaan pengembangan ekonomi kreatif;
- c. Pelaksanaan pendataan, pengembangan pasar dan kerja sama pariwisata;
dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Dinas.

2.3.6 Tugas Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan

kebijaksanaan melestarikan tradisi, membina kesenian dan

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang

Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan pelestarian tradisi budaya, pembinaan kesenian dan pengembangan kelembagaan budaya;
- b. Pelaksanaan dokumentasi dan inventarisasi tradisi, kesenian dan kelembagaan budaya;
- c. Pelaksanaan koordinasi kerjasama dan kerjasama dalam pelestarian tradisi, pembinaan kesenian dan lembaga adat;
- d. Pelaksanaan revitalisasi tradisi, kesenian dan kelembagaan budaya di Daerah;
- e. Perumusan kebijakan registrasi cagar budaya, pelestarian cagar budaya dan

pembinaan sejarah lokal;

- f. Penyusunan petunjuk teknis registrasi cagar budaya dan pembinaan sejarah lokal;
- g. Pengoordinasian dan kerjasama dengan kabupaten/kota dalam registrasi cagar budaya, pelestarian cagar budaya dan pembinaan sejarah lokal;
- h. Pembinaan dan pengelolaan cagar budaya dan sejarah lokal;
- i. Pelaksanaan registrasi, dokumentasi dan publikasi cagar budaya dan sejarah lokal
- j. Pelaksanaan pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan cagar budaya;
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

4. Masing-masing Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), (2) dan (3) dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

2.3.7 Sumber Daya Disparbud Kabupaten Magetan

2.3.7.1 Aparatur Disparbud Kabupaten Magetan

Jumlah pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan adalah 53 orang, dengan rincian sebagai berikut: 3 orang berpendidikan S-2 (5,66%), 15 orang berpendidikan S-1 (28,8%), 11 orang berpendidikan D-III (20,75%), 1 orang berpendidikan D-II (1,88%), 11 orang berpendidikan SLTA/Sederajat (20,75%), 3 orang berpendidikan SLTP/Sederajat (5,66%) dan 6 orang berpendidikan SD/Sederajat (11,32%). Di lihat dari komposisi pegawai Disparbud tersebut berarti

pegawai dengan lulusan S-2, S-1 dan D-III sebanyak 55,21% dan sisanya pegawai dengan lulusan SLTA,SLTP, dan SD masih cukup tinggi yaitu 44,79%. Hal tersebut menunjukkan SDM yang dimiliki oleh Disparbud Kabupaten Magetan masih belum terlalu memadai. Komposisi pegawai Disparbud Kabupaten Magetan berdasarkan jenjang pendidikan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5

**Jumlah Pegawai Menurut Latar Belakang Pendidikan yang
ditamatkan Disparbud Kab Magetan**

Status Kepegawai an /Pendidikan Terakhir	Ka.Dispar bud	Unit Kerja di Lingkungan Dinas Kabupaten Magetan					Total
		Sekret ariat	Bidang Pari- wisata	Bidang Keb uda yaan	Bidang P3E K	UPTD kws wis. Sarang an	
A. PNS							
1. S-2	1	-	1	1	-	-	3
2. S-1	1	6	2	2	4	1	15
3. D-IV	-	-	-	-	-	-	0
4. D-III	-	6	3	1	1	-	11
5. D-II	-	-	-	1	-	-	1
6. SLTA/Sede raja	-	1	1	1	-	9	12
7. SLTP/Sede raja	-	-	-	-	-	2	3

8. SD/Sederajat	-	-	-	-	-	5	5
B. Calon PNS							
1. S-1	-	-	-	-	-	-	0
2. D-III	-	-	-	-	-	-	0
3. SLTA/Sederajat	-	-	-	-	-	-	0
C. Honorarium Daerah			-				
1. S-1	-	-		-	-	-	0
2. D-III	-	-		-	-	-	0
3. SLTA/Sederajat	-	-		-	-	1	1
4. SLTP/Sederajat	-	-		-	-	1	1
5. SD/Sederajat	-	-	-	-	-	2	2
JUMLAH	1	13	7	6	5	21	53

Sumber: Renstra Disparbud, 2017

2.2.8 Tantangan dan Peluang Bidang Pariwisata Disparbud

Kondisi umum dan tantangan pembangunan pariwisata jangka menengah tahun 2013-2018 terdapat permasalahan sebagai berikut: Kesiapan destinasi pariwisata daerah:

1. Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sebagai sarana prasarana dan promosi

2. Kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia (SDM)
3. Jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata
4. Kemitraan dan kerja sama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat

Semua permasalahan di bidang pariwisata tersebut bermuara pada daya saing pariwisata daerah dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, maupun negara lain. Upaya peningkatan daya saing pariwisata memerlukan kerjasama dan koordinasi yang harmonis dan konsisten, baik vertikal antara pusat dengan daerah, maupun horisontal antara pemerintah swasta maupun masyarakat di Kabupaten Magetan pada umumnya.

2.3.9 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sarangan.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas PARBUD berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas mempunyai tugas Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

- f. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- g. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;

- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- i. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.